

PERBEDAAN HASIL BELAJAR MAHASISWA BERBASIS MINAT BELAJAR DAN AKTIVITAS BELAJAR

Samsul Bahri¹, Darwin Surbakti², Sujarwo³
^{1,2,3}Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah

Abstrak

Kegiatan yang dilakukan peserta didik dikelas sangat memerlukan kesiapan diri. Salah satu bentuk kesiapan diri sebagaimana dimaksud tercermin dalam semangat belajar peserta didik agar tidak sampai tertinggal dalam mengikuti dan menerima informasi perkuliahan. Sebab, satu kali saja peserta didik tertinggal mengikuti dan menerima informasi perkuliahan akan mengakibatkan banyak hal yang mungkin saja dapat terjadi seperti peserta didik mulai enggan menulis, enggan mendengarkan dan sebagainya. Semangat inilah yang membuat peserta didik memiliki minat untuk terus belajar dan menerima informasi. Dengan adanya minat yang dimiliki peserta didik kehadiran dalam mengikuti perkuliahan akan terjaga dan akan memberikan dampak yang besar terhadap keberhasilan. Dengan demikian, aktivitas peserta didik dalam mengikuti perkuliahan dan menerima informasi juga akan terus terjaga. Namun demikian, tidak serta merta dan semua peserta didik memiliki semangat dan konsistensi minat yang sama pula. Masing-masing peserta didik memiliki kualitas semangat dan minat yang berubah-ubah seiring dengan kondisi eksternal yang mampu mempengaruhinya secara psikis. Untuk mengetahui perbedaan terhadap hasil belajar, metode yang digunakan adalah eksperimen dengan disain faktorial 2 x 2. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa program studi pendidikan guru sekolah dasar. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket minat belajar dan lembar aktivitas belajar pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung dan tes hasil belajar setelah semua materi pelajaran disampaikan kepada mahasiswa. Teknik analisis data menggunakan analisis varians dua jalur, hasilnya menunjukkan a) terdapat perbedaan minat belajar mahasiswa. Hasil hitung menunjukkan bahwa $F_{hitung}: 13,216 > F_{tabel}: 4,05$; b) tidak terdapat perbedaan aktivitas belajar. Hasil hitung menunjukkan bahwa $F_{hitung}: 1,934 < F_{tabel}: 4,05$; c) tidak terdapat interaksi antara metode pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar mahasiswa. Hasil hitung menunjukkan bahwa $F_{hitung}: 0,146 < F_{tabel}: 4,05$. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah tidak ada perbedaan hasil belajar mahasiswa FKIP UMN Al-Washliyah melalui minat dan aktivitas belajar.

Kata kunci: minat, aktivitas belajar, hasil belajar

Abstract

Activities undertaken by students in the classroom requires self-preparation. One form of readiness as referred to reflected in the spirit of learning learners not to be left behind in following and receiving lecture information. Because, once a learner left behind to follow and receive lecture information will result in many things that might just happen as learners begin to reluctant to write, reluctant to listen and so forth. It is this spirit that makes learners have an interest in continuing to learn and receive information. Given the interests of learners, attendance in the course will be maintained and will have a great impact on success. Thus, the activities of learners in following the lecture and receive information will also be maintained. However, not necessarily and all learners have the same spirit and consistency of interest. Each learner has a quality of passion and interest that changes along with external conditions that can affect it psychically. To know the difference to learning result, the method used is experiment with 2 x 2 factorial

design. The sample of this research is the students of primary school teacher education program. Data collection techniques are done by spreading the questionnaire of learning interest and learning activity sheet during the learning activity and the test of learning result after all the subject matter is presented to the students. Data analysis technique using two-lane variance analysis, the result shows a) there is difference of student's learning interest. The calculated results show that $F_{count}: 13.216 > F_{tabel}: 4.05$; b) there is no difference in learning activity. The calculated results show that $F_{count}: 1,934 < F_{tabel}: 4.05$; c) there is no interaction between learning methods and interest in learning on student learning outcomes. The calculated results show that $F_{count}: 0.146 < F_{tabel}: 4.05$. The conclusion of this research is that there is no difference of student learning result of FKIP UMN Al-Washliyah through interest and learning activity.

Keywords: *interest, learning activity, learning outcomes*

1. PENDAHULUAN

Setiap kegiatan yang dilakukan peserta didik dikelas sangat memerlukan kesiapan diri, sehingga ketika peserta didik menemui rintangan dan halangan yang menimpa maka peserta didik tetap memiliki semangat untuk terus bisa mengikuti kegiatan dikelas terutama dalam menerima informasi pelajaran yang disampaikan dosen pengampu mata kuliah. Salah satu bentuk kesiapan diri sebagaimana dimaksud tercermin dalam semangat belajar peserta didik agar tidak sampai tertinggal dalam mengikuti dan menerima informasi perkuliahan. Sebab, satu kali saja peserta didik tertinggal mengikuti dan menerima informasi perkuliahan akan mengakibatkan banyak hal yang mungkin saja dapat terjadi seperti peserta didik mulai enggan menulis, enggan mendengarkan dan sebagainya. Semangat inilah yang membuat peserta didik memiliki minat untuk terus belajar dan menerima informasi.

Dengan adanya minat yang dimiliki peserta didik kehadiran dalam mengikuti perkuliahan akan terjaga dan akan memberikan dampak yang besar terhadap keberhasilan. Dengan demikian, aktivitas peserta didik dalam

mengikuti perkuliahan dan menerima informasi juga akan terus terjaga. Dengan kata lain, konsistensinya minat yang dimiliki peserta didik sejalan dengan konsistensinya aktivitas belajarnya. Keseimbangan diantara keduanya akan memberikan dampak luar biasa bagi kemajuan belajar peserta didik.

Namun demikian, tidak serta merta dan semua peserta didik memiliki semangat dan konsistensi minat yang sama pula. Masing-masing peserta didik memiliki kualitas semangat dan minat yang berubah-ubah seiring dengan kondisi eksternal yang mampu mempengaruhinya secara psikis. Dengan demikian, setiap peserta didik memiliki semangat dan minat yang berbeda-beda antara satu sama lainnya.

Ada peserta didik yang semangat belajarnya sedang, tinggi atau bahkan menurun yang mungkin akan memberikan dampak terhadap minat belajarnya. Peserta didik yang memiliki semangat baik maka minat dan aktivitas belajarnya menunjukkan dalam kondisi yang baik pula. Begitu juga ketika peserta didik sedang dalam semangat yang tidak prima maka akan menunjukkan minat dan aktivitas yang tidak prima pula.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Disain penelitian yang digunakan adalah faktorial 2 x 2. Disain penelitian diilustrasikan menjadi rancangan

penelitian yang dapat dilihat pada tebal di bawah ini:

Tabel 1. Disain Penelitian Faktorial 2 x 2

ME		Minat Belajar(A)	
SE		Tinggi(A ₁)	Rendah(A ₂)
Aktivitas Belajar(B)	TinggiB ₁	13	11
	RendahB ₂	13	11

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Deskripsi Data

	Minat Belajar				Jumlah Baris	
	Tinggi		Rendah			
	A1		A2			
Aktivitas Belajar Tinggi (B1)	n	13	n	11	n	24
	∑X	338	∑X	280	∑X	618
	∑X ²	8810	∑X ²	7160	∑X ²	15970
	s ²	1.833	s ²	3.273	s ²	5.106
	\bar{x}	26.000	\bar{x}	25.455	\bar{x}	25.72727
Aktivitas Belajar Rendah (B2)	n	13	n	11	n	24
	∑X	315	∑X	256	∑X	571
	∑X ²	7669	∑X ²	6020	∑X ²	13689
	s ²	3.026	s ²	6.218	s ²	9.244
	\bar{x}	24.23	\bar{x}	23.27	\bar{x}	23.75175
Jumlah Kolom	n	26	n	22	nt	48
	∑X	653	∑X	536	∑X	1189
	∑X ²	16479	∑X ²	13180	∑X ²	29659
	s ²	4.858974	s ²	9.490909	s ²	14.350
	\bar{x}	25.11538	\bar{x}	24.36364	\bar{x}	24.73951

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Uji Normalitas Data

No.	Kelompok	L _{hitung}	L _{tabel}	Hasil Uji Normalitas
-----	----------	---------------------	--------------------	----------------------

1	A ₁ B ₁	0.192	0.234	Berdistribusi Normal
2	A ₁ B ₂	0.168	0.234	Berdistribusi Normal
3	A ₂ B ₁	0.200	0.249	Berdistribusi Normal
4	A ₂ B ₂	0.203	0.249	Berdistribusi Normal
5	A ₁	0.117	0.173	Berdistribusi Normal
6	A ₂	0.111	0.192	Berdistribusi Normal

Tabel 4. Rekapitulasi uji homogenitas data menggunakan uji Barlet

Kelompok	dk	1/dk	S ²	dk.S ²	Log S ²	dk.log S ²
A ₁ B ₁	13	0.0769	1.8333	23.8333	0.2632	3.4221
A ₂ B ₁	11	0.0909	3.2727	36.0000	0.5149	5.6640
A ₁ B ₂	13	0.0769	3.0256	39.3333	0.4808	6.2506
A ₂ B ₂	11	0.0909	6.2182	68.4000	0.7937	8.7303
Jumlah	48	0.3357		167.5667		24.0671

Tabel 5. Kriteria uji homogenitas data menggunakan uji Barlet

X ² Tabel	7.81
X ² Hitung	4.59
Status	Populasi Homogen

Tabel 6. Analisis Varians Dua Jalur

Sumber Variasi	db	JK	RK=JK/db	F _{hitung}	F _{tabel}
				F _h =RK/RKD	
Minat Belajar	1	46.02	46.02	13.216	4.05
Aktivitas Belajar	1	6.73	6.73	1.934	4.05
Interaksi	1	0.51	0.51	0.146	4.05
Dalam	44	153.22	3.48	---	---
Total Direduksi	47	206.48	---	---	---

Berdasarkan tabel di atas dapat dinyatakan bahwa:

1. Terdapat perbedaan minat belajar mahasiswa. Hasil hitung

- menunjukkan bahwa $F_{hitung}: 13,216 > F_{tabel}: 4,05$;
2. Tidak terdapat perbedaan aktivitas belajar. Hasil hitung menunjukkan bahwa $F_{hitung}: 1,934 < F_{tabel}: 4,05$;
 3. Tidak terdapat interaksi antara metode pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar mahasiswa. Hasil hitung menunjukkan bahwa $F_{hitung}: 0,146 < F_{tabel}: 4,05$;

Dari uraian di atas, diketahui bahwa tidak ada interaksi antara minat belajar dan aktivitas belajar. Dengan demikian tidak dilakukan analisis lanjut.

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan analisis varians dua jalur, hasil hitung sebagaimana pada tabel 17 di atas menunjukkan bahwa rerata kuadrat yang berarti adalah hasil bagi jumlah kuadrat dengan derajat kebebasan yakni sebesar 13,216. Sedangkan nilai tabel pada tabel distribusi $F_{(44,1)}$ menunjukkan harga yakni $F_{tabel}: 4,05$. Hal ini membuktikan bahwa minat belajar mahasiswa menunjukkan harga yang lebih besar dari besarnya nilai tabel pada tabel distribusi F yang secara matematis dapat ditulis $F_{hitung}: 13,216 > F_{tabel}: 4,05$.

Merujuk pada hasil pengumpulan data yakni angket minat belajar yang telah disebarkan kepada mahasiswa bahwa untuk kelas A ada sebanyak 13 mahasiswa yang memiliki minat belajar tinggi dan selebihnya sebanyak 28 mahasiswa memiliki motivasi belajar rendah. Sedangkan untuk kelas B terdapat 43 mahasiswa yang terdiri dari 11 mahasiswa yang memiliki minat belajar tinggi dan 32 mahasiswa yang memiliki minat belajar rendah. Hal ini menunjukkan bahwa ditemukan bahwa minat

belajar mahasiswa masih didominasi oleh minat belajar mahasiswa yang rendah. Dari dua kelas, jika diakumulasikan secara keseluruhan maka jumlah mahasiswa yang memiliki minat belajar tinggi adalah sebanyak 24 mahasiswa. Sedangkan jumlah mahasiswa yang memiliki minat belajar rendah adalah sebanyak 60 mahasiswa. Jika dipersentasikan maka perbandingan perbedaan jumlah mahasiswa yang memiliki minat belajar tinggi dengan minat belajar rendah adalah sebesar 40% yang diperoleh dari hasil perhitungan:

$$P \quad a : \frac{24}{60} \times 100 = 40$$

Dengan demikian sesuai dengan hasil hitung analisis varians dua jalur di atas dapat dinyatakan bahwa ada perbedaan minat belajar mahasiswa yakni terdapat perbedaan mahasiswa yang memiliki minat belajar tinggi dengan mahasiswa yang memiliki minat belajar rendah.

Mahasiswa yang memiliki minat belajar akan menunjukkan aktivitas belajar dimanapun seperti ketika mahasiswa melaksanakan kegiatan penyelesaian tugas kuliah yang dikerjakan di ruangan kuliah setelah perkuliahan selesai, di halaman parkir kampus, di kos-kosan, di rumah dan tempat lain yang mereka sepakati bersama.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis varian dua jalur dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Tidak ada perbedaan hasil belajar mahasiswa FKIP UMN Al-Washliyah melalui minat dan aktivitas belajar;
2. Tidak ada interaksi terhadap perbedaan hasil belajar mahasiswa FKIP UMN Al-

Washliyah melalui minat dan aktivitas belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinar Tiara Nadip Putri, Gatot Isnani. 2015. Pengaruh Minat dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen*, Volume 1, Nomor 2, September 2015. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang.
- Siti Nurhasanah, A. Sobandi. 2016. Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* Volume 1, Nomor 1, Agustus 2016. Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Jirana, Syamsiara Nur, Nurmiati. 2015. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan dan Minat Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi Universitas Sulawesi Barat. *Jurnal Saintifik*. Vol. 1 No. 2, Juli 2015. Prodi Pendidikan Biologi-FMIPA, Universitas Sulawesi Barat
- Minarti Rahayu. 2013. Pengertian Bakat dan Minat. Available online: <http://minartirahayu.blogspot.co.id/2013/03/pengertian-bakat-dan-minat.html>. Diunduh 13 Desember 2017.
- Siti Nurhasanah, A. Sobandi. 2016. Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* Volume 1, Nomor 1, Agustus 2016. Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Anonim. _____. 10 Pengertian Minat Menurut Para Ahli. Available Online: <https://dosenpsikologi.com/pengertian-minat-menurut-para-ahli>. Diunduh 13 Desember 2017.
- Desy Ayu Nurmala, Lulup Endah Tripalupi, Naswan Suharsono. 2014. Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi. *Jurnal: Vol: 4 No: 1 Tahun: 2014*. Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia
- Peduk Rintayati, Sulistya Partomo Putro. 2011. Meningkatkan Aktivitas Belajar (*Active Learning*) Siswa Berkarakter Cerdas Dengan Pendekatan Sains Teknologi (STM). *Jurnal Didaktika Dwija Indria (SOLO)*. Available Online: <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/pgsdsolo/article/download/82/54>. Diunduh 13 Desember 2017.
- Irwan Sahaja. 2014. Pengertian Aktivitas Belajar dan Indikatornya. Available Online: <http://irwansahaja.blogspot.co.id/2014/06/pengertian-aktivitas-belajar-dan.html>. Diunduh 13 Desember 2017.